

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Perkam Medis Saat Covid-19 Di RSUD Muhammadiyah Bantul

The Workload Effect On The Performance Of The Medical Recorder When The Covid-19 In RSUD Muhammadiyah Bantul

Berliana Muftiyasari¹, Kori Puspita Ningsih^{2*}, Laili Rahmatul Ilmi³, Sis Wuryanto⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kec. Gamping,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294

*e-mail korespondensi: puspitakori@gmail.com

Abstrak

Beban kerja merupakan suatu besaran dari pekerjaan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi. Kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan seorang karyawan secara menyeluruh dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh adanya beban kerja terhadap kinerja perekam medis di RSUD Muhammadiyah Bantul saat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan sampel yang akan dipilih sebagai informan peneliti menggunakan *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beban kerja pada saat Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja perekam medis di bagian *filing*, puskesmas dan puskesmas. Sedangkan untuk bagian pendaftaran tidak terdapat perubahan beban kerja saat pandemi Covid-19 dan beban kerja disimpulkan tidak berpengaruh terhadap kinerja petugas pendaftaran.

Kata kunci: beban kerja, kinerja, rekam medis

Abstract

Workload is the amount of work carried out by an organization. Performance as a measure of the success of an employee as a whole in carrying out his duties. This research aims to determine and describe how the influence of workload on the performance of medical recorders at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital during the Covid-19 pandemic. This research uses descriptive qualitative research with a phenomenological approach. Sampling that will be selected as research informants uses purposive sampling. The results of the study show that the workload during Covid-19 affects the performance of medical recorders in the filing, Puskesmas and Puskesmas. Meanwhile, for the registration section, there was no change in the workload during the Covid-19 pandemic and the workload did not affect the performance of the registration officer.

Keywords: workload, performance, medical records

PENDAHULUAN

Beban kerja merupakan sekumpulan dari sejumlah kegiatan yang harus terselesaikan oleh suatu organisasi dalam suatu waktu tertentu (Paramitadewi, 2017). Kinerja sebagai suatu hal guna mengukur sejauh mana seorang pekerja telah melaksanakan strategi perusahaan dalam mencapai sasaran dengan memperlihatkan kompetensi yang relevan dengan perusahaan

(Priansa, 2017). Perekam medis merupakan suatu profesi pada orang yang telah menempuh dan menyelesaikan pendidikan di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan ketentuan berdasarkan perundang-undangan. Pelayanan yang menjadi lingkup pekerjaan perekam medis diantaranya : segala bentuk pelayanan rekam medis dengan segala bentuk, mulai dari rekam medis manual hingga elektronik; pelayanan terkait manajemen dalam

lingkup rekam medis dan informasi kesehatan; serta pelayanan terkait informasi kesehatan (Permenkes, 2013). Berdasarkan penelitian terdahulu pada (Marzia, 2021) terkait pengaruh beban kerja terhadap kinerja di RSUD Aceh Singkil diperoleh hasil bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja petugas instalasi rekam medis di RSUD Aceh Singkil. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang hampir sama dengan situasi kondisi yang berbeda yaitu pada saat pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh adanya beban kerja terhadap kinerja perekam medis di RSU PKU Muhammadiyah Bantul saat pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan informan sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel yang akan dipilih sebagai informan peneliti menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan diantaranya *checklist* observasi, *checklist* studi dokumentasi dan pedoman wawancara. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2019) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beban kerja perekam medis di RSU PKU Muhammadiyah Bantul saat pandemi Covid-19

Hasil penelitian di RSU PKU Muhammadiyah Bantul di bagian pendaftaran pada saat pandemi Covid-19 terjadi penurunan jumlah kunjungan pasien khususnya pasien BPJS rawat jalan dikarenakan adanya pembatasan jumlah kunjungan pada klinik. Kunjungan pasien pada saat pandemi Covid-19 didominasi oleh pasien IGD dengan bergejala Covid-19 untuk melakukan pemeriksaan tes Covid-19. Jika dilihat dari situasi tersebut maka beban kerja tentu berkurang karena meskipun

jumlah kunjungan pasien IGD ramai akan tetapi diimbangi dengan penurunan jumlah kunjungan pasien BPJS rawat jalan.

Menurut jurnal penelitian (Asriati, 2020) jumlah pasien yang mendaftar pada saat pandemi Covid-19 mengalami penurunan di awal masa pandemi Covid-19 bulan Maret kemudian terjadi peningkatan di bulan Juni, hal tersebut terjadi dikarenakan ketakutan masyarakat terhadap penularan penyakit Covid-19 dari pasien yang ada di rumah sakit. Hal ini berbeda dengan kondisi di RS PKU Muhammadiyah Bantul bahwa beban kerja yang dirasakan petugas pendaftaran ternyata tidak lebih ringan atau tidak berkurang meskipun jumlah kunjungan pasien dibatasi.

Hal tersebut dikarenakan adanya rekan petugas pendaftaran yang terkonfirmasi positif Covid-19 sehingga harus menjalankan isolasi mandiri, sehingga petugas pendaftaran yang sehat dan tidak bergejala tetap masuk jaga serta mendapat tambahan masuk jaga untuk menggantikan waktu jaga rekan lain yang sedang isolasi. Petugas pendaftaran yang akan masuk jaga untuk mengisi waktu jaga rekan yang sedang isolasi adalah petugas yang namanya telah tertulis di jadwal sebagai *list on call* yaitu petugas yang wajib bersedia untuk masuk jaga diluar jadwal wajib. *List on call* ini berubah setiap minggunya, dalam satu minggu biasanya terdapat dua nama petugas.

Hasil penelitian di RSU PKU Muhammadiyah Bantul di bagian *filig* pada saat pandemi Covid-19 petugas *filig* merasakan bahwa kunjungan pasien menurun. Hal ini berkaitan erat dengan jumlah kunjungan pasien yang mendaftar di bagian pendaftaran. Penurunan jumlah kunjungan dikarenakan adanya pembatasan jumlah kunjungan pasien pada poliklinik selama pandemi Covid-19.

Akan tetapi beban kerjanya banyak atau bertambah dikarenakan terdapat kunjungan pasien baik bergejala maupun tidak untuk melakukan tes Covid-19, kunjungan pasien ini datang baik dari perseorangan dan juga dari instansi seperti perusahaan. Bertambahnya beban kerja yang dirasakan petugas *filig* juga dikarenakan adanya rekan petugas lain yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan diharuskan melakukan isolasi, sehingga petugas yang sehat bertugas mem *back up* rekan yang sedang isolasi. Petugas yang masuk jaga untuk mem *back up* rekan yang sedang isolasi tersebut

sama halnya dengan di bagian pendaftaran yaitu sesuai dengan list *on call* yang ada di jadwal.

Hasil penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul di bagian Pusjamkes pada saat pandemi Covid-19 petugas Pusjamkes mengatakan bahwa kunjungan pasien terjadi kenaikan pada bulan Juli-Agustus 2021 untuk pasien Covid-19, sedangkan untuk pasien yang non Covid-19 terjadi penurunan jumlah kunjungan. Kemudian untuk tingkat beban kerja di bagian Pusjamkes petugas Pusjamkes mengatakan bahwa terdapat kenaikan beban kerja yang disebabkan bertambahnya pekerjaan mengklaim yaitu mengklaim untuk kasus Covid-19. Peningkatan beban kerja juga dipengaruhi oleh faktor beban mental yaitu rasa khawatir dengan situasi pada saat pandemi, meskipun tidak bersinggungan langsung dengan pasien akan tetapi bagian Pusjamkes adalah bagian yang petugasnya memegang secara langsung berkas dari lingkungan yang terkontaminasi Covid-19.

Hasil penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul di bagian Pusdakes pada saat pandemi Covid-19 sama halnya dengan bagian lain terkait jumlah kunjungan untuk pasien non Covid-19 memang menurun dikarenakan ada pembatasan dan kemungkinan ada rasa kekhawatiran bagi masyarakat untuk pergi ke rumah sakit rujukan Covid-19. Sedangkan untuk kunjungan pasien dengan kasus Covid-19 mengalami peningkatan khususnya pada bulan Maret 2021.

Beban kerja di Pusdakes ini mengalami peningkatan dikarenakan bertambahnya pekerjaan untuk *update data* dan pelaporan data pasien Covid-19 yang harus dilakukan secara *real time* atau pada saat itu juga. Sehingga pada saat di rumah pun petugas Pusdakes yang bertugas di pelaporan harus *stand by* setiap saat. Peningkatan beban kerja dikarenakan adanya Covid-19 ini menyebabkan adanya pekerjaan yang terbengkalai seperti untuk pelaporan yang non Covid-19, karena prioritas yang dikerjakan terlebih dulu adalah pelaporan untuk kasus Covid-19 agar bisa terklaimkan dan rumah sakit tidak mengalami kerugian.

Secara keseluruhan hasil penelitian terkait beban kerja pada saat pandemi Covid-19 di RSUD Muhammadiyah Bantul dapat disimpulkan bahwa tingkat beban kerja di setiap bagian berbeda-beda, ada yang mengalami perubahan ada yang tetap sama seperti kondisi normal. Di bagian pendaftaran tidak terjadi perubahan

beban kerja sekalipun terdapat pembatasan jumlah kunjungan pasien, karena pembatasan jumlah kunjungan tersebut dibarengi dengan berkurangnya jumlah petugas pendaftaran sehingga petugas dengan kondisi normal akan masuk jaga untuk menggantikan waktu petugas yang sedang isoman jadi beban kerja yang dirasakan oleh petugas pendaftaran tetap sama seperti kondisi normal. Dan pekerjaan di pendaftaran adalah pekerjaan yang dikerjakan pada saat itu juga sehingga tidak ada pekerjaan yang sampai menumpuk atau tertunda pengerjaannya.

Di bagian *filig* petugas *filig* merasakan adanya peningkatan jumlah beban kerja dikarenakan banyaknya pasien yang berkunjung untuk melakukan tes Covid-19, pasien yang melakukan tes Covid-19 ini tidak hanya datang dari perseorangan saja tapi juga instansi yang jumlahnya bisa puluhan sampai ratusan orang dalam satu waktu. Jika jumlah pasien yang berkunjung banyak maka rekam medis yang perlu disiapkan dan disimpan juga banyak sehingga meningkatkan beban kerja dari petugas *filig*. Peningkatan beban kerja di bagian *filig* juga disebabkan karena adanya petugas yang terkonfirmasi positif Covid-19 dan harus isoman sehingga petugas yang sehat akan ada tambahan masuk jaga untuk menggantikan petugas yang sedang isoman.

Di bagian Pusjamkes terdapat peningkatan beban kerja dikarenakan jumlah pekerjaan untuk klaim bertambah dengan klaim kasus Covid-19. Saat kondisi normal petugas Pusjamkes hanya mengerjakan klaim untuk pasien non Covid-19 saja namun pada saat pandemi Covid-19 bertambah mengerjakan klaim untuk pasien Covid-19 dengan batasan waktu yang singkat. Beban kerja tersebut masih ditambah dengan beban mental yang merasa khawatir karena masih harus keluar rumah untuk bekerja di lingkungan yang terkontaminasi dengan Covid-19.

Di bagian Pusdakes juga terdapat peningkatan beban kerja yaitu adanya tambahan pengerjaan pelaporan untuk kasus Covid-19 yang harus dilaporkan secara *real time* yaitu saat itu juga, sehingga pada saat di rumah pun petugas harus *stand by* setiap saat untuk dapat *update data* jika terdapat pasien yang memang terkonfirmasi positif Covid-19. Dengan adanya pelaporan Covid-19 ini mengakibatkan pelaporan non Covid-19 sedikit tersisihkan karena tingkat prioritas yang harus segera dan

saat itu dikerjakan adalah update data dan pelaporan untuk pasien Covid-19.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan beban kerja di unit rekam medis RSUD PKU Muhammadiyah Bantul mengalami perubahan yaitu peningkatan beban kerja. Penyebab peningkatan beban kerja di setiap bagiannya berbeda-beda dan terdapat satu bagian yang tidak terjadi perubahan beban kerja yaitu di bagian pendaftaran. Bagian pendaftaran tidak terjadi perubahan beban kerja karena pekerjaannya dikerjakan *real time* dan harus selesai saat itu juga.

Berdasarkan salah satu jurnal penelitian (Purnama Sari, 2019) di RSUD Kabupaten Sidoarjo diperoleh beban kerja tinggi diantaranya kejenuhan, kelelahan, tingkat stress yang juga tinggi dimulai dari penerimaan berkas, pengkodean, entri data, monitoring sampai ke evaluasi berkas klaim. Beban kerja dianggap tinggi karena petugas mengerjakan pekerjaan yang sama dan berurutan dari waktu ke waktu dengan jumlah berkas yang cukup banyak. Sedangkan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tingkat beban kerja tinggi dikarenakan banyaknya kunjungan pasien Covid-19 dan adanya petugas rekam medis yang terkonfirmasi Covid-19 sehingga petugas yang masuk diharuskan mem *back up* rekan yang sedang isoman.

Kinerja perekam medis di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul saat pandemi Covid-19

Hasil penelitian di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul di bagian pendaftaran pada saat pandemi Covid-19 terkait kinerja tidak ditemukan komplain yang diakibatkan khusus karena adanya pandemi Covid-19 dan dikarenakan adanya pembatasan jumlah kunjungan sehingga waktu tunggu pasien tidak selama pada saat kunjungan pasien kondisi normal sehingga meminimalisir adanya komplain. Akan tetapi terdapat komplain secara umum seperti komplain terkait pasien BPJS yang ingin kontrol maju dari tanggal yang ditentukan, sehingga komplain yang diterima petugas pendaftaran ini bukan dikarenakan karena kesalahan atau ketidakramahan dari petugas pendaftaran dalam memberikan pelayanan kepada pasien.

Menurut (Silitonga, 2022) diketahui bahwa tingkat kinerja di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (PMC) dipengaruhi oleh

tingginya tingginya kunjungan pasien BPJS serta beberapa faktor lainnya seperti kartu peserta BPJS yang sudah tidak aktif, pasien tidak membawa syarat administrasi dengan lengkap, kurangnya pelatihan yang diikuti petugas serta aplikasi pembuatan SEP yang terkadang mengalami gangguan. Hal penelitian di unit pendaftaran di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul diketahui bahwa tidak terdapat perubahan tingkat kinerja bahkan saat pandemi Covid-19 sedang tinggi-tingginya, karena di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul dilakukan pembatasan kunjungan di poliklinik sehingga kunjungan pasien rawat jalan BPJS tidak terlalu tinggi atau banyak seperti saat kondisi normal.

Hasil penelitian di bagian *filing* RSUD PKU Muhammadiyah Bantul pada saat pandemi Covid-19 terkait kinerja bahwa komplain tersebut biasanya diterimanya oleh pihak pemasaran akan tetapi petugas *filing* memperkirakan bahwa kemungkinan terjadi komplain dari bagian *filing* itu terkait dengan penyediaan berkas rekam medis. Misal pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 sudah pulang kemudian rekam medis sedang dikerjakan di bagian Pusjamkes untuk urusan pengklaiman akan tetapi belum sampai rekam medis kembali ke *filing* pasien tersebut sudah berkunjung lagi untuk melakukan kontrol, sehingga petugas *filing* harus mengecek keberadaan rekam medis dan mengambilnya dari bagian Pusjamkes untuk diserahkan ke klinik atau bangsal yang membutuhkan. Menurut (Rosyada, 2020) diketahui bahwa kinerja petugas *filing* di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) dari rumah sakit tersebut. Pemenuhan SPM tersebut juga sudah tergolong baik, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adaptasi petugas, lama kerja, riwayat keikutsertaan pelatihan dan keterampilan kerja. Kinerja petugas *filing* di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul pada saat pandemi Covid-19 dirasa menurun, hal tersebut dibuktikan dengan adanya komplain yang diakibatkan rekam medis yang belum kembali ke rak *filing* dan masih dalam proses pengerjaan klaim. Sehingga petugas *filing* harus kerja lebih ekstra dalam hal menyediakan rekam medis pasien yang akan melakukan kunjungan ulang, ditambah dengan penambahan waktu kerja petugas karena menggantikan rekan yang sedang isoman menyebabkan kinerja dari

petugas *filing* menurun pada saat pandemi Covid-19.

Hasil penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul di bagian Pusjamkes pada saat pandemi Covid-19 terkait kinerja bahwa di Pusjamkes ini tidak pernah menerima komplain apapun dikarenakan seandainya terdapat komplain dari pasien yang menerima komplain tersebut adalah bagian keuangan. Komplain yang biasa terjadi di bagian depan yaitu di pendaftaran atau di keuangan karena kesalahan dari Pusjamkes biasanya disebabkan oleh kesalahan perhitungan untuk iuran asuransi. Sehingga komplain yang biasa terjadi ini tidak dapat diketahui oleh petugas Pusjamkes dan tidak ada komplain yang spesifik disebabkan karena adanya kasus Covid-19.

Hasil penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul di bagian Puskades pada saat pandemi Covid-19 terkait kinerja yaitu terdapat komplain baik dari kesalahan petugas maupun karena ketidaktahuan masyarakat atau pasien mengenai adanya Covid-19. Beberapa contoh komplain di Puskades diantaranya adalah kesalahan input data hasil tes Covid-19, misal hasil sebenarnya adalah negatif akan tetapi petugas menginputkan positif. Ada juga komplain dari pasien yang merasa sehat tetapi tes Covid-19 keluar hasilnya positif. Akan tetapi semua komplain ini tidak diterima langsung oleh petugas Puskades. Biasanya komplain apapun diterima di pendaftaran atau informasi, bisa juga karena sistem pelaporan Covid-19 ini berurusan antar tingkat fasilitas kesehatan jadi pasien komplain ke fasilitas kesehatan tingkat pertama barulah komplain tersebut diteruskan ke rumah sakit.

Secara keseluruhan hasil penelitian terkait kinerja pada saat pandemi Covid-19 di RSUD Muhammadiyah Bantul dengan melihat dari tingkat komplain dapat disimpulkan bahwa tingkat komplain di unit rekam medis berbeda-beda setiap bagiannya. Mulai dari bagian pendaftaran tidak terdapat komplain yang disebabkan karena pelayanan petugas selama adanya Covid-19. Di bagian *filing* terdapat sedikit komplain yang disebabkan karena rekam medis yang belum kembali ke ruang *filing* dikarenakan sedang diproses klaim di bagian Pusjamkes sehingga perlu waktu tambahan untuk penyediaan rekam medis yang menyebabkan timbul komplain, akan tetapi hal tersebut bisa tertangani dengan komunikasi dan

memberikan informasi secara baik kepada pasien.

Di bagian Pusjamkes tidak terdapat komplain khusus selama Covid-19 dan seandainya terdapat komplain yang akan menerima adalah bagian keuangan. Kemungkinan kesalahan dari petugas Pusjamkes adalah terkait kesalahan penghitungan iuran asuransi, akan tetapi hal tersebut bukan karena faktor adanya Covid-19 saja. Jadi kesalahan penghitungan tersebut juga pernah terjadi saat kondisi normal. Di bagian Puskades kemungkinan terdapat komplain terkait input data hasil tes Covid-19, namun jika terjadi kesalahan tersebut yang menerima komplain bukan petugas Puskades secara langsung melainkan fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas terlebih dahulu baru setelahnya diteruskan ke pihak rumah sakit untuk pengecekan ulang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kinerja di unit rekam medis RSUD Muhammadiyah Bantul tidak mengalami perubahan yang signifikan ditinjau dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa tidak terdapat komplain yang spesifik disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Hanya di bagian Puskades saja yang menyebutkan secara spesifik bahwa jika terjadi kesalahan dalam input data pasien disebabkan karena terlalu capek dikarenakan proses input data dan pelaporan untuk data Covid-19 dilakukan secara *real time*.

Berdasarkan penelitian (Riliani M, et al 2022) di RSUD Ratatotok Buyat menunjukkan penurunan kinerja pada saat pandemi Covid-19 dibandingkan dengan kinerja pada saat sebelum pandemi Covid-19. Sama halnya di RSUD Muhammadiyah Bantul penurunan kinerja di tiga bagian unit rekam medis yaitu *filing*, Pusjamkes dan Puskades juga terjadi penurunan kinerja pada saat pandemi Covid-19. Penurunan kinerja di RSUD Muhammadiyah Bantul dibuktikan dengan adanya komplain.

Pengaruh beban kerja terhadap kinerja perekam medis RSUD Muhammadiyah Bantul saat pandemi Covid-19

Hasil penelitian di RSUD Muhammadiyah Bantul di bagian pendaftaran pada saat pandemi Covid-19 terkait pengaruh beban kerja terhadap kinerja diperoleh hasil bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja. Meskipun di pendaftaran tidak terjadi

perubahan beban kerja akan tetapi pada saat kondisi Covid-19 petugas dengan kondisi sehat akan masuk jaga lebih banyak untuk mengisi waktu jaga rekan lain yang sedang isoman, hal tersebut membuat petugas merasa capai walaupun saat memberikan pelayanan kepada pasien tetap harus maksimal. Faktor lain yang menyebabkan kinerja petugas tetap memberikan pelayanan yang maksimal walaupun dengan kondisi capai adalah motivasi kerja yang dimiliki oleh petugas itu sendiri.

Hasil penelitian di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul di bagian *filing* pada saat pandemi Covid-19 terkait pengaruh beban kerja terhadap kinerja diperoleh hasil jika beban kerja meningkat tentu harus kerja sedikit ekstra juga agar kinerjanya tetap mendapat hasil yang maksimal.

Hasil penelitian di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul di bagian Pusjamkes pada saat pandemi Covid-19 terkait pengaruh beban kerja terhadap kinerja diperoleh hasil bahwa beban kerja berpengaruh sedikit terhadap kinerja. Di Pusjamkes beban kerja pada saat Covid-19 berpengaruh terutama ke mental karena timbul rasa khawatir atau takut untuk kerja di luar rumah pada saat situasi banyak virus Covid-19 sedang marak, akan tetapi untuk beban kerja terkait pekerjaan masih bisa ditangani dengan baik karena dapat dibagi dengan jumlah petugas yang tersedia.

Hasil penelitian di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul di bagian Puskades pada saat pandemi Covid-19 terkait pengaruh beban kerja terhadap kinerja diperoleh hasil bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja dari petugas Puskades.

Secara keseluruhan hasil penelitian terkait pengaruh beban kerja terhadap kinerja perekam medis pada saat pandemi Covid-19 di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh baik banyak maupun sedikit terhadap kinerja petugas. Secara rinci berikut gambaran hasil penelitian pengaruh beban kerja terhadap kinerja pada saat pandemi Covid-19 di unit rekam medis RSUD PKU Muhammadiyah Bantul:

Tabel 1. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Perekam Medis Saat Covid-19

Unit	Beban Kerja	Kinerja	Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja	Kesimpulan
Pendaftaran	Sama. Tidak terdapat perubahan beban kerja yang dirasakan oleh petugas pendaftaran saat pandemi Covid-19.	Sama. Tidak terdapat perubahan kinerja petugas pendaftaran dalam memberikan pelayanan kepada pasien.	Tidak terdapat perubahan beban kerja yang dirasakan oleh petugas pendaftaran saat pandemi Covid-19 dan hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja dari petugas pendaftaran dalam memberikan pelayanan kepada pasien.	Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja petugas pendaftaran.
<i>Filing</i>	Meningkat. Terdapat perubahan beban kerja yaitu peningkatan beban kerja yang dirasakan oleh petugas <i>filing</i> saat pandemi Covid-19.	Menurun. Terdapat perubahan kinerja dari petugas <i>filing</i> yaitu penurunan kinerja dari petugas <i>filing</i> berupa terdapat keterlambatan pengiriman rekam medis saat dibutuhkan.	Petugas <i>filing</i> merasakan adanya peningkatan beban kerja saat pandemi Covid-19 dan hal tersebut mengakibatkan penurunan kinerja dari petugas <i>filing</i> . Penurunan kinerja tersebut dibuktikan dengan adanya komplain yang diterima oleh petugas <i>filing</i> .	Beban kerja berpengaruh terhadap kinerja petugas <i>filing</i> .

Unit	Beban Kerja	Kinerja	Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja	Kesimpulan	Unit	Beban Kerja	Kinerja	Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja	Kesimpulan	
Pusjamkes	Meningkat. Terdapat perubahan beban kerja yaitu peningkatan beban kerja yang dirasakan oleh petugas Pusjamkes saat pandemi Covid-19.	Menurun. Terdapat perubahan kinerja petugas Pusjamkes berupa kesalahan dalam penghitungan iuran asuransi.	Petugas Pusjamkes merasakan adanya peningkatan beban kerja saat pandemi Covid-19 dan hal tersebut mengakibatkan penurunan kinerja dari petugas Pusjamkes.	Beban kerja berpengaruh terhadap kinerja petugas Pusjamkes.	Pusdakes	Meningkat. Terdapat perubahan beban kerja yaitu peningkatan beban kerja yang dirasakan oleh petugas Pusdakes saat pandemi Covid-19.	Menurun. Terdapat perubahan kinerja Pusdakes berupa kesalahan dalam input data pelaporan data pasien Covid-19.	Petugas Pusdakes merasakan adanya peningkatan beban kerja saat pandemi Covid-19 dan hal tersebut mengakibatkan penurunan kinerja dari petugas Pusdakes.	Beban kerja berpengaruh terhadap kinerja petugas Pusdakes.	n karena kesalahan dari petugas Pusdakes dalam menginput data pasien di pelaporan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Ningsih, 2013) di Rumah Sakit Mata “Dr.Yap” Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menyampaikan bahwa terdapat hubungan beban kerja dengan kinerja karyawan. Beban kerja yang semakin besar atau semakin tinggi menyebabkan timbul kelelahan sehingga tingkat kinerja karyawan menurun. Hasil penelitian pada unit rekam medis di RSU PKU Muhammadiyah Bantul diperoleh bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja perekam medis, khususnya pada kondisi pandemi Covid-19.

Dari semua bagian di unit rekam medis di RSU PKU Muhammadiyah Bantul seperti pendaftaran, *filing*, pusjamkes dan pusdakes. Hanya di bagian pendaftaran yang diperoleh hasil bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja, karena tidak terdapat perubahan beban kerja dan kinerja pada saat pandemi Covid-19 di bagian pendaftaran. Akan tetapi untuk unit *filing*, pusjamkes dan pusdakes merasakan terdapat perubahan kunjungan pasien yang mengakibatkan peningkatan beban kerja sehingga berpengaruh terhadap kinerja yang dirasakan oleh petugas di bagian *filing*, pusjamkes dan pusdakes.

Menurut penelitian (Novianti, 2019) yang telah dilaksanakan di RS Bhayangkara Palembang pada bagian *filing* memperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara beban kerja dengan kinerja karyawan *filing*. Sedangkan dari hasil penelitian (Sumantri, 2022) di RSUD Sekayu bagian *filing* juga memperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara beban kerja dengan kinerja karyawan *filing*. Hal tersebut berbeda dengan kondisi di RSU PKU Muhammadiyah Bantul pada bagian *filing* diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dengan kinerja karyawan sehingga dapat disimpulkan bahwa beban kerja

berpengaruh terhadap kinerja karyawan *filing* di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beban kerja pada saat Covid-19 berpengaruh terhadap kinerja perekam medis di bagian *filing*, puskesmas dan puskesmas. Sedangkan untuk bagian pendaftaran tidak terdapat perubahan beban kerja saat pandemi Covid-19 dan beban kerja disimpulkan tidak berpengaruh terhadap kinerja petugas pendaftaran. Penelitian pengaruh beban kerja terhadap kinerja pada saat Covid-19 dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya dengan melihat terkait motivasi kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Riliani M, etall. (2022). *Analisis Kinerja Pegawai Bagian Administrasi RSUP Rataotok Buyat Di Era Sebelum Pandemi COVID-19, Saat Pandemic, Dan New Normal*. 13(1), 25–29. <https://doi.org/10.15562/ism.v13i1.1270>
- Asriati, Y. (2020). Beban Kerja Pelayanan Rekam Medis Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIK)*, 3(2), 44–49. <https://doi.org/10.32585/Jmiak.V3i2.1019>
- Marzia, E. (2021). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Instalasi Rekam Medis Di RSUD Aceh Singkil. *Jurnal Rekam Medis*, 2(2), 131–141. <https://doi.org/10.33085/jrm.v2i2.4889>
- Masram, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*.
- Ningsih, K. P. (2013). Hubungan Beban Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Kinerja Karyawan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Mata “DR.YAP” Yogyakarta. *Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 52(1), 1–5.
- Novianti, N. (2019). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Karyawan Di Ruang Filling Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan : Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 9(02), 94–101. <https://doi.org/10.52395/Jkjims.V9i02.159>
- Paramitadewi, K. (2017). Pengaruh Beban Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(6), 255108.
- Permenkes. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013*.
- Permenkeu. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Analisis Beban Kerja (Workload Analysis) Di Lingkungan Kementerian Keuangan*.
- Priansa, D. J. (2017). *Manajemen kinerja kepegawaian dalam pengelolaan SDM perusahaan*. Pustaka Setia. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1087412>
- Purnama Sari, N. (2019). Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Petugas Klaim Rawat Jalan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan. *Skripsi*, 8–30.
- Rosyada, D. F. (2020). Analisis kinerja Dan Hambatan Petugas Filing Performance Analysis And Obstacles Of Filing Assistant. *Prosiding: Seminar Nasional Rekam Medis & Informasi Kesehatan*, 12–17.
- Silitonga, T. D. (2022). *Services In The Hospital Pekanbaru Medical Center (PMC) Tinjauan Kinerja Petugas Pendaftaran Dalam Memberikan Pelayanan Pasien BPJS Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center (PMC)*. 1(1), 16–21.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R D*. CV. Alfabeta.
- Sumantri, B. (2022). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Karyawan Di Ruang Filling Instalasi Rekam Medis RSUD Sekayu. 2(1), 9–19.